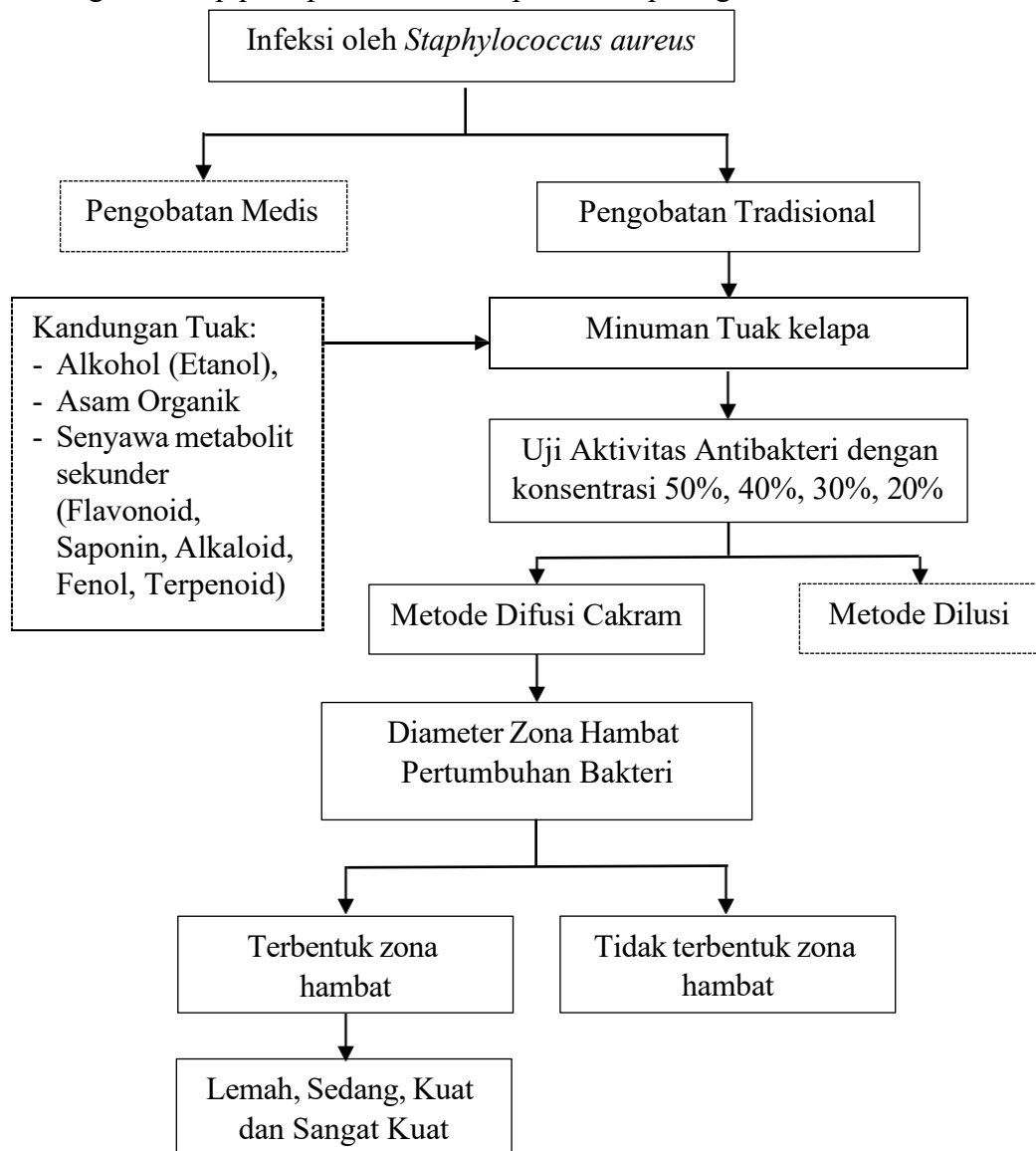


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1



Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan:

: Variabel yang diteliti

: Variabel yang tidak diteliti

Berdasarkan kerangka konsep penelitian diatas dapat diuraikan bahwa penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Staphylococcus aureus* dapat dilakukan terapi dengan pengobatan medis atau pengobatan tradisional yang mudah di dapatkan. Salah satu minuman tradisional yang memiliki potensi sebagai antibakteri adalah minuman Tuak Kelapa. Minuman Tuak merupakan minuman fermentasi tradisional yang banyak dijumpai Sumatera, Nusa Tenggara dan Bali. Dari hasil fermentasi tersebut menghasilkan alkohol dan asam organik serta bakteri probiotik yang memungkinkan minuman Tuak sebagai antibakteri. Uji aktivitas antibakteri minuman Tuak kelapa terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dilakukan dengan metode difusi cakram dengan menggunakan teknik cakram *Kirby-Bauer*. Aktivitas antibakteri dari minuman Tuak kelapa dievaluasi berdasarkan diameter zona hambat yang terbentuk disekitar cakram. Berdasarkan luas diameter zona hambat yang dihasilkan, zona hambat yang terbentuk di klasifikasi menjadi lemah, sedang, kuat dan sangat kuat.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

a. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah variasi konsentrasi pada Minuman Tuak kepala yaitu 50%, 40%, 30% dan 20%.

b. Variabel terikat (*Dependent*)

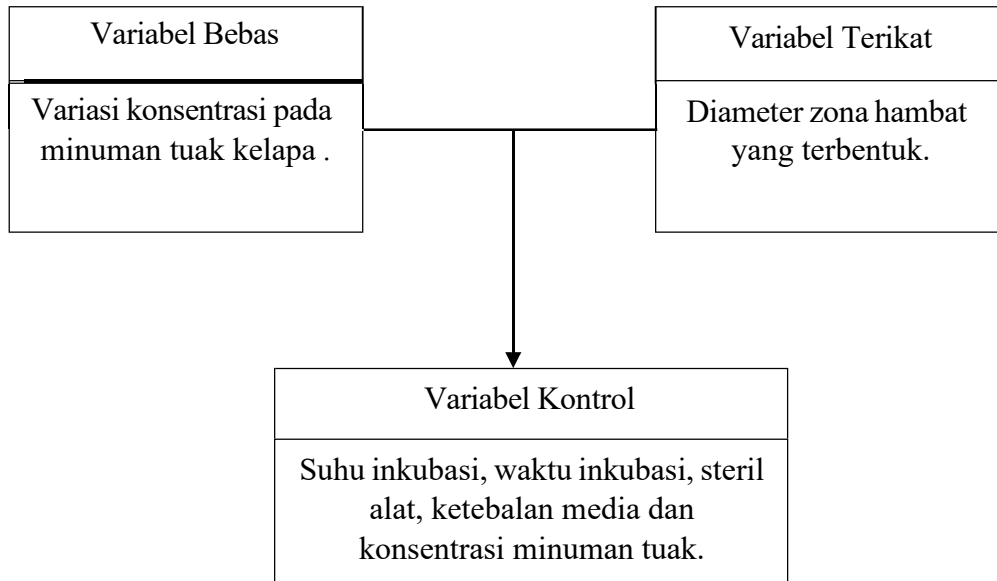
Variabel terikat dalam penelitian adalah diameter zona hambat yang terbentuk.

c. Variabel control

Variabel kontrol dalam penelitian ini yakni suhu inkubasi, waktu inkubasi, sterilitas alat, ketebalan media dan konsentrasi minuman tuak.

2. Hubungan Antar Variabel

Hubungan antar variabel penelitian dapat dilihat pada gambar 2



Gambar 2. Hubungan Antar Variabel

3. Definisi Operasional

Definisi Operasional dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Minuman Tuak (<i>cocos nucifera</i>).	Minuman tuak yang digunakan pada penelitian ini adalah tuak dari nira kelapa pagi yang dikumpulkan dan difermentasi. Tuak ini diambil di wilayah desa penatih dengan umur fermentasi selama 7 hari	Observasi	Nominal
Konsentrasi minuman tuak Kelapa	Minuman tuak dilakukan pengenceran menggunakan aquades dan dibuat dengan konsentrasi 50%, 40%, 30% dan 20%	Gelas ukur dan labu ukur (ml)	Ordinal
Aktivitas antibakteri Tuak.	Kemampuan minuman tuak dalam menghambat bakteri <i>Staphylococcus aureus</i> melalui pengukuran diameter zona hambat yang terbentuk.	Pengukuran Diameter zona hambat menggunakan jangka sorong dengan satuan (mm)	Rasio

C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan diameter zona hambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* pada berbagai konsentrasi tuak.